

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia dilanda kejadian yang luar biasa berupa pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menginfeksi individu. COVID-19 pertama kali terjadi di Wuhan yaitu salah satu kota di Republik Rakyat Tiongkok dan kemudian menyebar luas keseluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020.¹

Pemerintah Indonesia menerapkan beberapa langkah seperti menganjurkan warganya untuk tetap berada di rumah hingga pembelakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan kebijakan yang diatur dalam peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020, yaitu bentuk dari kekarantinaan kesehatan yang bertujuan untuk bisa mengurangi penambahan kasus dan menekan penyebaran virus corona di Indonesia.² Meskipun kebijakan tersebut menunjukkan adanya pembatasan kebebasan sipil masyarakat untuk berkumpul serta adanya kemunduan dalam kinerja masyarakat

¹Detiknews, “Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?”, dalam <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri> diakses 16 Februari 2021 pada pukul 15.59

²Alivia Rayneta, dkk, *Perubahan Paling Signifikat Atas Kebijakan Publik Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Individu Pekerja Work From Home Dan Non Work From Home*, (Depok, Universitas Indonesia: 2021), 6

dalam sektor ekonomi yang pada akhirnya berujung pada jatuhnya perekonomian skala nasional.³

Indonesia merupakan Negara yang terdampak terutama di segi perekonomian.⁴ Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kelambatan yang menjadi dampak dari adanya pandemic COVID-19⁵. Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentiment investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif. Lambatnya ekonomi global saat ini berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada analisis sensitivitas terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan analisis sensitivitas ditemukan bahwa ketika terjadi perlambatan 1% pada ekonomi China, maka akan mempengaruhi dan memiliki dampak pada laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar -0,09%.⁶

Dapat dikatakan bahwa hampir seluruh daerah atau provinsi di Indonesia terkena dampak pandemi ini, salah satu provinsi dengan tingkat infeksi COVID-19 yang cukup tinggi di Indonesia adalah provinsi Jawa Timur. Provinsi dengan jumlah populasi penduduk terbanyak di Indonesia ini mengalami lonjakan kasus COVID-19 hampir di seluruh kabupaten atau kota. Salah satu kabupaten yang merasak dampak langsung akibat pandemi ini

³Sherina Anjani, dkk, *Pandemi Covid-19 Dalam Sudut Pandang Demografi Sosial: Penyebaran, Tantangan, Dampak Sosial-Ekonomi Serta Potensi Solusi*, (Depok, Universitas Indonesia: 2020), 1.

⁴Nur Yussofa Rizal, Pandemi Covid-19 Mengakibatkan Melemahnya Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Wilayah Kenjeran Kota Surabaya, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No. 8 Januari Tahun 2021, 1554.

⁵Siti & Budi, Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai akibat Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* Volume 18 No.2 September Tahun 2020, 206.

⁶Dito Aditia Darma Panca Budi, dkk, Dampak Pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia, *Jurnal Benefita* 5(2) Juli 2020 (212-224), Medan, Universitas Sumatera Utara, 219-220.

adalah kabupaten Jember yang pada tahun 2020 tingkat kemiskinan mencapai 10% lebih data dari BPS. Hal ini tentunya tidak mengherankan mengingat banyaknya tenaga kerja yang terkena PHK sehingga banyak yang menganggur. Kabupaten Jember dihuni sebanyak 2,5 juta penduduk. Dapat dilihat dari data dibawah ini.



Gambar 1.1 *Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember*⁷

Berdasarkan BPS 2020 mencatat penduduk Kabupaten Jember pada bulan September 2020 sebanyak 2.536.729 jiwa, dengan persentase penduduk perempuan sebesar 50,13% dan penduduk laki-laki sebesar 49,87%. Dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir yaitu periode 2010-2020, jumlah penduduk Kabupaten Jember pada tahun 2020 mengalami penambahan sekitar

⁷BPS, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Jember 2020*, (Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2020)

204.003 jiwa atau naik sebesar 8,75 persen dari jumlah penduduk tahun 2010 yang hanya sebanyak 2.332.726 jiwa.⁸

Wabah Covid-19 bukan hanya mengguncang kondisi kesehatan bangsa, namun juga mengacak-ngacak sendi ekonominya. Akibat wabah, banyak orang lebih waspada dalam berbelanja sehingga pergerakan ekonomi melambat perputarannya. Sehingga mengakibatkan hilangnya pendapatan karena tidak ada penjualan, namun pengeluaran tetap terjadi meski tidak sepenuhnya. Kerugian yang tak ternilai apabila krisis itu menyebabkan modal perusahaan terkuras hingga skala usaha menyusut atau bahkan bangkrut.⁹ Hal tersebut tentu mengejutkan sektor ekonomi secara keseluruhan termasuk usaha menengah kecil mikro (UMKM).

Penyebaran virus Corona juga berdampak pada sektor investasi, perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).¹⁰ Tidak hanya secara makro saja, lumpuhnya perekonomian langsung dirasakan hingga ke tingkat rumah tangga. Banyak pengangguran dan meningkatnya kemiskinan semakin memperburuk keadaan. Kemiskinan menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu pangan, papan dan sandang.¹¹

⁸Pemkab Jember, “BPS Rilis Hasil SP 2020, Ini Jumlah Penduduk Jember”, dalam <https://www.jemberkab.go.id/bps-rilis-hasil-sp-2020-ini-jumlah-penduduk-jember/> diakses pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 14.26

⁹Wibowo Hadiwardoyo, Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19, *Jurnal of Business and entrepreneurship* volume 2 No. 2 April 2020, 88.

¹⁰Silpa Hanoatubun, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia, *Journal EduPsyCouns* Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020, 147.

¹¹Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 9.

Perekonomian saat ini telah menjadi perhatian khusus dari pemerintah. Terbukti dengan dibuatnya stimulus ekonomi dalam rangka pemulihan ekonomi. Hal ini menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat mengingat lumpuhnya perekonomian. Namun segala bentuk kebijakan pemerintah perlu adanya dukungan dari semua pihak mulai dari pemerintah hingga swasta.

.Pada saat ini pemerintah tengah menjalankan program pemulihan ekonomi nasional. Untuk mendorong hal tersebut, lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) melalui program Sahabat UMI menjadi bentuk usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya Ibu rumah tangga. Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan organisasi nirlaba profesional yang memfokuskan kerja-kerja kemanusiaan pada penanggulangan bencana mulai fase darurat sampai dengan fase pemulihan pascabencana.¹² Sedangkan Sahabat UMI merupakan sebuah gerakan untuk membantu ibu-ibu pelaku usaha mikro di Indonesia yang sedang goyang akibat wabah yang melanda.¹³

Usaha kecil merupakan penggerak penting bagi perkembangan ekonomi lokal dan komunitas. Usaha kecil yang dimaksud adalah usaha perseorangan atau badan yang menjalankan kegiatan bidang dilakukan secara sederhana dengan tujuan mendapatkan keuntungan dengan batasan tertentu dengan skala kecil.¹⁴ UMKM kurang memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam

¹²Wikipedia, “Aksi Cepat Tanggap”, dalam http://Wikipedia.org/wiki/Aksi_cepat_Tanggap diakses pada tanggal 17 Februari pukul 21.48

¹³<http://act.id/program/sahabatumi> diakses pada tanggal 17 Februari 2021 pukul 21.51

¹⁴Subandi, dkk, Pendampingan Ekonomi Melalui Program Pakan Alternatif Pada Komunitas Peternak Ikan Lele Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1, No. 1 Juni 2021, 50.

menghadapi pandemi ini dikarenakan beberapa hal seperti tingkat digitalisasi yang masih rendah, kesulitan dalam mengakses teknologi dan kurangnya pemahaman tentang strategi bertahan dalam bisnis.¹⁵ Dampak penurunan penjualan menjadi persoalan terbesar yang dirasakan oleh pelaku UMKM. Dampak pandemi terhadap UMKM diyakini dapat lebih besar, karena tingginya tingkat kerentanan dan minimnya ketahanan akibat keterbatasan sumber daya manusia, *supplier*, dan opsi dalam merombak model bisnis.¹⁶

Dengan berkembangnya minat dan lahirnya wirausaha-wirausaha nasional akan menjadi penggerak roda perekonomian nasional serta memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang pada gilirannya akan memperkuat struktur perekonomian nasional. Upaya ini perlu didukung oleh semua kalangan baik unsur pemerintah, masyarakat maupun dunia usaha secara terarah dan berkesinambungan.¹⁷ Menempatkan masyarakat sebagai subyek pemberdayaan dalam rangka mengenali permasalahan dan ikut dalam perencanaan program akan menghasilkan kemandirian yang tinggi.¹⁸

Saat ini banyak sekali masyarakat khususnya Ibu-ibu pelaku usaha mikro yang terkena dampak ekonomi sehingga membuat kondisi mereka sungguh mengenaskan. Banyak dari mereka yang gulung tikar, berhenti dagang, bahkan ada yang sampai berhutang pada rentenir. Aksi Cepat Tanggap

¹⁵Wan Laura Hardilawati, Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* Vol. 10 No. 1 Juni 2020, 67.

¹⁶Dani Sugiri, Menyelamatkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19, *Jurnal Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* Vol. 19 No. 1 Juli 2020, 87.

¹⁷Rudy Haryanto, Menumbuhkan Semangat Wirausaha Menuju Kemandirian Ekonomi Umat Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di PP Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan), *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* Vol. 14 No. 1 tahun 2017, 204.

¹⁸Lina, Adi & Sutarmim, Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Peningkatan Daya Saing Potensi kekayaan Alam Perdesaan, *Jurnal Maksipreneur* Vol. 8 No. 2 Juni 2019, 118.

menginisiasikan program bernama Sahabat Usaha Mikro Indonesia (Sahabat UMI). Program Sahabat UMI yang digagas oleh ACT bertujuan menumbuhkembangkan usaha mikro dengan dana sedekah yang diperoleh dari para donator di tanah air yang kembali disalurkan kepada warga membutuhkan.

Dimana dalam program ini dikhususkan bagi pelaku usaha perempuan atau para Ibu-ibu pemilik usaha rumahan atau pedagang keliling yang terdampak COVID-19 yang akan mendapat bantuan tersebut. Para Ibu rumah tangga digadeng untuk menjalankan program tersebut agar mereka bisa membantu perekonomian keluarga. Saat ini banyak masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), terutama para kepala keluarga. Se jauh mana upaya Aksi Cepat Tanggap melalui program tersebut yang dapat dilihat dari uraian target dan capaian program yang dicanangkan oleh ACT disesuaikan dengan indikator kemandirian ekonomi melalui wawancara penerima bantuan tersebut apakah sudah sesuai bahwa program tersebut secara konkrit mampu meningkatkan kemandirian Ibu rumah tangga.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana upaya ACT melalui program sahabat umi dalam menciptakan kemandirian ekonomi bagi Ibu rumah tangga yang dilakukan oleh lembaga kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap dalam menjalankan program kegiatannya tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS UPAYA AKSI CEPAT TANGGAP MELALUI PROGRAM SAHABAT UMI DALAM**

MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI BAGI IBU RUMAH TANGGA” (Studi Kasus Aksi Cepat Tanggap Cabang Jember).

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya Aksi Cepat Tanggap melalui program sahabat UMI dalam menciptakan kemandirian ekonomi bagi Ibu rumah tangga.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui upaya Aksi Cepat Tanggap melalui program sahabat UMI dalam menciptakan kemandirian ekonomi bagi Ibu rumah tangga.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustakan dibuat untuk menghindari adanya duplikasi dan untuk memperoleh suatu teori yang nantinya dapat digunakan. Karena tidak ada penelitian yang dilakukan di ACT (Aksi Cepat Tanggap) cabang Jember, maka penulis mengambil studi kasus tempat lain untuk dijadikan kajian pustaka adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, Meilisa Twin Nabila berjudul “Peran Kelompok Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kemandirian Ekonomi”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang proses pemberdayaan melalui kelompok usaha bersama program keluarga harapan desa dan dampak

pemberdayaan melalui kelompok usaha bersama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi desa Wringinanom.¹⁹

2. Jurnal, Husnul Chotimah berjudul “Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Umat Melalui NU-Preneur”. Penelitian tersebut fokus pada tantangan dan hasil upaya NU-Preneur dalam meningkatkan perekonomian umat. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa upaya yang dilakukan NU-Preneur dalam meningkatkan kemandirian ekonomi umat ialah telah membantu ekonomi para dhuafa yang ingin merubah ekonominya menjadi lebih baik untuk menjadi ekonomi yang mandiri.²⁰
3. Jurnal, Aprianus Jepri berjudul “Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui BUMDes Program Pasar Daerah”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi BUMDes dalam mengelola pasar desa Ladungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang serta faktor pendukung dan penghambat. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi yang dilakukan dalam pengelolaan pasar desa dilakukan dengan cara pengelolaan pasar desa diarahkan pada sistem pasar tradisional yang menjadi pusat perekonomian di desa.²¹

¹⁹Meilisa Twin Nabila, *Peran Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Keluarga Harapan Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo)*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

²⁰Husnul Chotimah, Upaya peningkatan kemandirian ekonomi umat melalui NU-Preneur, (Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari, 2020), *JIES (Journal of Islamic Economics studies)*, Volume 1 Nomor 2, Juni 2020.

²¹Aprianus Jepri, Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui BUMDes Program Pasar Desa, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 8 No. 4 Tahun 2019.

4. Jurnal, Linzy, Lila dan Lailan berjudul “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi”. Penelitian tersebut bertujuan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga anggota pengajian sehingga mereka memiliki kemandirian dan sejahtera secara ekonomi. Hasil kegiatan ini membuka wawasan berpikir dan wawasan kewirausahaan sehingga kelompok ibu-ibu pengajian dapat memulai kewirausahaan sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi keluarga.²²
5. Jurnal, Ikrimaknun Maknun berjudul “Peran Kelompok Usaha dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (KUPEK) Assolahiyah dalam Upaya Menciptakan Kemandirian Masyarakat di Bidang Ekonomi”. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan produk serta memberikan pemahaman pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas produk untuk menambah nilai jual produk. Diharapkan dapat meningkatkan kemandirian UKM dalam berdagang dan mampu meningkatkan pendapatan.²³

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Upaya Aksi Cepat Tanggap Melalui Program Sahabat UMI Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Bagi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Aksi Cepat

²²Linzy, dkk, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi, *Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian* Volume 2 Nomor 1 2019.

²³Ikrimaknun Maknun, Peran Kelompok Usaha dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (KUPEK) Assolahiyah dalam Upaya Menciptakan Kemandirian Masyarakat di Bidang Ekonomi, *Jurnal CARE* Vol 1 (1):26-31 Juni 2016.

Tanggap Cabang Jember)” disusun menjadi lima bagian yang terdiri dari per bab untuk mempermudah dalam pemahaman penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab yang didalamnya akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab yang didalamnya menguraikan tinjauan pustaka yang akan dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian. Tujuan adanya teori ini sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang diteliti agar mudah dipahami oleh pembaca. Bab ini menjelaskan tentang bagaimana upaya program sahabat UMI dalam meningkatkan kemandirian ekonomi bagi Ibu rumah tangga.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan uraian mengenai jenis penelitian, tempat dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisikan uraian mengenai deskripsi obyek penelitian, gambaran umum tempat penelitian dan hasil penelitian. Dimana secara lebih spesifik

dalam bab ini menjelaskan tentang upaya program sahabat UMI dalam meningkatkan kemandirian ekonomi bagi Ibu rumah tangga.

BAB V Penutup dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk dimanfaatkan oleh pihak pembaca, pengguna maupun penelitian yang akan dilakukan setelahnya.